

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan atau yang disebut *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan pada lokasi yang telah ditentukan yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam teks tertulis, atau dapat berupa lisan dan perilaku manusia diamati.¹

Sedangkan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena terkait apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, melalui penjabaran dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada suatu konteks yang sifatnya alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Pendekatan ini dipilih dengan alasan bahwa data yang akan diperlukan nantinya akan berupa catatan hasil wawancara, catatan di lapangan, hasil observasi, dan dokumentasi.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrument atau sebagai kunci dalam penelitian serta sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti disini sepenuhnya untuk melakukan pengamatan tentang peran guru ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Ahlulsunah wal jama'ah di MTsN 6 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

¹ Sukiati, Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar (Bandung, 2017), 83.

² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

Mengutip pendapat dari Miles dan Huberman, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai suatu keharusan atau hal yang mutlak, sebab peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpulan data. Keuntungan yang akan diperoleh dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti. Peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, dan keputusan yang diambil terkait penelitian dapat dilakukan secara cepat dan terarah, serta informasi juga dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan ketika memberikan informasi.³

Selain itu peneliti juga memerlukan data berupa dokumen maupun berkas untuk dijadikan sebagai penunjang dalam memperkuat hasil penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini rencananya akan melakukan pengamatan terkait peran guru ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jama'ah di MTsN 6 Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kediri, tepatnya di Jalan Pare–Wates Km. 06, Desa Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Salah satu alasan penulis melakukan penelitian di sini adalah untuk mengetahui penerapan peran guru ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jama'ah di MTsN 6 Kabupaten Kediri. Selain itu madrasah ini merupakan satu-satunya madrasah yang berstatus Negeri di Kecamatan Puncu.

³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), 59.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lain baik berupa kata-kata maupun dokumentasi resmi lainnya. Sumber data yang digunakan berasal dari dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁴ Sementara data sekunder adalah data yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, misal melalui orang lain atau dokumen.⁵

Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil observasi dan wawancara kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini seperti guru dan peserta didik. Sementara data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peran guru ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jama'ah di MTsN 6 Kabupaten Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi seorang peneliti kualitatif, suatu fenomena hanya dapat dipahami secara baik jika dilakukan interaksi secara langsung dengan subjek yang mana dalam hal ini melalui wawancara dan observasi pada latar di mana fenomena tersebut berlangsung. Sementara itu guna melengkapi data yang sudah diperoleh, diperlukan dokumentasi atau bahan-bahan yang ditulis baik oleh atau tentang subjek yang diteliti. Penjelasan lebih lanjut terkait teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴ et. al. Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 247.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 25.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik semacam ini mengharuskan peneliti secara langsung turun ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berhubungan dengan fenomena yang diamati, meliputi ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁶

Pada penelitian ini, observasi akan dilakukan pada saat pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan-kegiatan lain yang masih terkait dengan peran guru ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jam'ah di MTsN 6 Kediri.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berhadapan langsung secara fisik yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan guna memperoleh data atau informasi sebanyak dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda selama proses wawancara dilangsungkan, yakni pihak penanya dan pemberi informasi.⁷ Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada beberapa pihak, seperti guru dan peserta didik di MTsN 6 Kabupaten Kediri.

b. Dokumentasi

Menurut Bugin, dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna menelusuri data historis. Bahkan menurut Guba dan Lincoln, tingkat kredibilitas suatu penelitian kualitatif juga

⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 65.

⁷ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 175.

bergantung pada penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.⁸ Dalam teknik dokumentasi sendiri terdapat dua sumber yang digunakan, yakni dokumentasi rekaman dan dokumen. Rekaman merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis yang keberadaannya tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti.⁹

F. Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sandu Siyoto, analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap data yang diperoleh baik melalui hasil wawancara, catatan di lapangan, serta bahan-bahan lainnya. Guna mempermudah dalam memahami serta menginformasikan hasil temuan tersebut kepada orang lain.¹⁰ Sementara untuk teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting. Mencari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan atau mencarinya bila diperlukan.

⁸ Ibid, 178.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161.

¹⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Medua Publishing, 2015), 34.

Reduksi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan merangkum serta memilih mana data temuan yang pokok terkait peran guru ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jama'ah di MTsN 6 Kabupaten Kediri, guna mencari bentuk serta polanya. Selanjutnya dari data tersebut dapat dijadikan landasan bagi penelitian dalam menentukan tindakan selanjutnya.

a. Penyajian Data (*Data Display*)

Selesai dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Namun yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut. Peneliti akan semakin mudah dalam memahami penyajian data tersebut, penelitian akan semakin mudah dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menuliskan uraian singkat yang bersifat naratif serta hasil temuan di lapangan tentang peran guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jama'ah di MTsN 6 Kabupaten Kediri. Penyajian data tersebut akan sangat membantu peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya.

a. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya

untuk kemudian diteliti sehingga menjadi lebih jelas dan dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah untuk menjawab fokus penelitian sebagaimana yang telah ditetapkan di awal.¹¹

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melihat kembali fokus penelitian yang telah ditetapkan di awal, untuk disesuaikan dengan data hasil temuan yang sudah diperoleh di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan apakah data temuan terkait peran guru ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jam'ah di MTsN 6 Kediri yang telah diperoleh sudah menjawab fokus penelitian atau belum. Sehingga gambaran yang semula kurang jelas akan semakin jelas setelah dilakukannya penelitian mendalam dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah menguji data apakah sudah valid dan reliable atau belum, dan apakah data sudah sesuai dengan fakta sebenarnya di lapangan.¹² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hubungan antara peneliti dengan narasumber, dimana hubungan yang terjalin dapat berlangsung semakin akrab,

¹¹ Ibid, 249.

¹² Albi Anggito, Metode Penelitian Kualitatif (Sukabumi:Jejak, 2018), 214.

semakin terbuka, dan saling mempercayai, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan atau bahkan memunculkan sebuah informasi baru.¹³

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan peneliti kembali lagi ke MTsN 6 Kediri guna melakukan wawancara maupun observasi kepada sumber data yang pernah ditemui sebelumnya. Tujuannya agar terjalin hubungan yang semakin akrab antara peneliti dengan sumber data sehingga informasi yang diperoleh terkait peran guru ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jama'ah di MTsN 6 Kediri benar-benar valid dan tidak ada yang ditutup-tutupi.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui peningkatan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang ditemukan apakah sudah tepat atau belum. Sebagai bekal dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang ditemukan apakah sudah tepat atau belum. Sebagai bekal dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai referensi dari buku, internet, dan hasil penelitian, maupun dokumentasi-dokumentasi terkait temuan yang diteliti.¹⁴

Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan peneliti melakukan observasi, wawancara, maupun dokumentasi terkait peran guru ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jama'ah di MTsN 6 Kediri secara lebih cermat dan berkelanjutan. Sebagai bekal, peneliti akan memperbanyak referensi bacaan terkait tentang peran guru pendidikan Agama Islam khususnya dalam

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 270-271.

¹⁴ Ibid, 272.

menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jama'ah. Hal tersebut dapat membantu peneliti dalam menentukan apakah data yang telah terkumpul sudah sesuai atau belum.¹⁵

c. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai teknik dan dalam berbagai waktu. Sehingga triangulasi dalam pengecekan keabsahan data terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi tektik, dan triangulasi waktu. Penjelasan secara lebih lengkap mengenai ketiga triangulasi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶

Triangulasi sumber dalam penelitian ini akan dilakukan dengan peneliti. Melakukan pengumpulan dan pengujian kembali terhadap data yang diperoleh melalui beberapa pihak seperti guru dan peserta didik, sehingga diperoleh data yang benar-benar valid terkait peran guru ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jama'ah di MTsN 6 Kediri.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini akan dilakukan dengan peneliti menggali data terkait peran guru ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunah wal jama'ah di MTsN 6 Kediri, melalui

¹⁵ Abdillah, Penelitian data kualitatif, 23.

¹⁶ Ibid, 274.

teknik yang berbeda, mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, maupun teknik lain dalam waktu yang berbeda.¹⁷ Triangulasi waktu dalam penelitian ini akan dilakukan dengan peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

d. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J.Moeleong, yaitu:¹⁸

1. Tahap Pra Lapangan.

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Kemudian pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

¹⁷ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 35.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 23.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pada tahap ini adalah membuat laporan penelitian sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.